

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, yang mampu mengantarkan manusia untuk tetap bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di era pendidikan yang maju seperti sekarang ini, tentunya sistem pembelajaran seperti ceramah tidak lagi menjadi sistem pembelajaran yang efektif bagi siswa. Karena dalam metode ceramah siswa hanya menjadi pendengar dari ceramah yang disajikan oleh guru. Hal ini akan menjadikan siswa hanya sebatas tahu dan kurang bisa memahami suatu materi yang di sampaikan dan kurangnya interaksi siswa dengan siswa yang lain dalam aktivitas pembelajaran. Daya serap siswa terhadap suatu materi berkurang karena siswa kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan memiliki fungsi yaitu untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena melalui pendidikan seorang diharapkan untuk mampu berperilaku dan bersikap sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat, serta melalui pendidikan pula seorang diharapkan bisa berguna bagi nusa dan bangsanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini siswa harus ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan motivasi belajar yang rendah harus ditanggulangi. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari pihak guru atau dari siswa itu sendiri. Selama ini banyak guru yang tidak sungguh-sungguh dalam mengembangkan

metode belajar yang tepat. Guru cenderung hanya menggunakan satu metode seperti ceramah tanpa ada variasi. Siswa lebih banyak pasif dalam proses pembelajaran. Siswa menganggap pelajaran tersebut tidak perlu (tidak berguna). Hal ini menjadikan siswa menjadi pendengar saja menyebabkan siswa menjadi jenuh .

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Menurut Purwanto (2010:60) “Motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang. motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena terdorong dengan adanya motivasi.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep- konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu,

guru harus memberikan motivasi belajar, sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di berbagai jenjang pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA. Ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam berdasarkan pada hasil percobaan di sekitar kita. Membahas dan mempelajari IPA tidak cukup hanya mentransfer apa yang ada di buku teks kepada peserta didik. Karena apa yang terdapat dalam buku teks hanya merupakan teori saja yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Buku teks memang penting tetapi di sisi lain dari IPA yang tidak kalah pentingnya ialah proses mendapatkan ilmu itu sendiri.

Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar IPA adalah adanya motivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan keadaan dimana seseorang itu ingin melakukan suatu kegiatan karena adanya dorongan dari dalam dirinya. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Hal itu dikarenakan bila pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak, maka anak akan belajar dengan baik dan semangat. Selain itu motivasi juga berperan penting dalam proses belajar. Motivasi akan membuat hasil belajar menjadi baik, karena melalui motivasi belajar, hasil belajar akan terarah dan mencapai sasaran dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih rendah. Terlihat dari 34 orang siswa kelas IV MISS AL-Hidayah Naga Kisar, terdapat 24 orang siswa tampak memiliki motivasi yang

rendah. Hal ini terlihat pada sikap yang pasif, cepat bosan, perilaku siswa di dalam kelas yang menunjukkan kurangnya minat terhadap kegiatan pembelajaran, siswa tidak tekun dan cenderung bekerjasama dalam mengerjakan tugas pembelajaran. Kurangnya penanaman motivasi belajar terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena guru kurang memperhatikan kebiasaan siswa . Rendahnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Dalam observasi tersebut siswa cenderung menghafal konsep IPA dan pemilihan metode dan model pembelajaran oleh guru yang mengajar masih belum menunjukkan adanya variasi dan tanpa memahaminya sehingga pembelajarannya menjadi tidak bermakna, Rendahnya motivasi belajar siswa dalam IPA disebabkan penggunaan model pembelajaran kurang tepat. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sementara dalam belajar, siswa membutuhkan motivasi untuk mampu membangkitkan semangat dalam belajar. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya kreativitas yang membangkitkan semangat dalam belajar.

Dari hasil pengamatan peneliti, motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA sangat rendah. Hal ini dilihat berdasarkan aktivitas belajar siswa yang pasif. Kurangnya kemampuan guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah. Hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA dibawah KKM. Sementara pada mata pelajaran IPA KKM 70, Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Dalam hal ini peneliti menemukan solusi yang tepat untuk menjadikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan model pembelajaran index card match (mencari pasangan) adalah merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar IPA, pembelajaran *Index Card Match* ini menagajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Model ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang diperkirakan lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa siswa yang menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas IV MIS AL-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, antara lain :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA
2. Model yang digunakan guru belum bervariasi
3. Siswa lebih banyak pasif dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya kemampuan guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran
5. Perolehan hasil belajar IPA rendah

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian dan banyak permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA di SD, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match di Kelas IV MIS Al-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok Gaya di kelas IV MIS AL-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Index Card Match* pada pelajaran IPA dengan pokok bahasan Gaya di kelas IV MIS AL-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA

2. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi pada mata pelajaran pelajaran IPA

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar IPA, sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.